



Sanksi Disiplin, Gelandang PSIM Fahreza Sudin Absen Tiga Laga

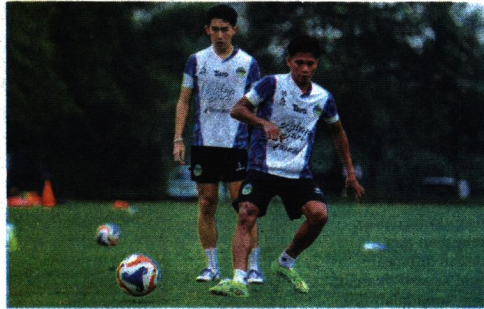
YOGYA, TRIBUN - PSIM Yogyakarta harus kehilangan Fahreza Sudin dalam tiga pertandingan. Hal ini usai gelandang Laskar Mataram ini menerima sanksi disiplin akibat kartu merah saat laga tandang melawan Semen Padang pada 4 Maret lalu.

Manajer PSIM, Dyaradzi Aufa Taruna, mengonfirmasi, pemain asal Ternate tersebut mendapatkan hukuman larangan bermain sebanyak tiga laga bukan dua laga. Sanksi itu terdiri dari satu pertandingan otomatis akibat kartu merah langsung, serta tambahan dua laga dari Komite Disiplin.

"Fahreza dipastikan absen dalam tiga pertandingan. Selain sanksi otomatis satu laga, ia juga mendapat tambahan dua pertandingan dari Komdis," jelas Dyaradzi, tempo hari.

"Dengan demikian, Fahreza dipastikan tidak tampil saat PSIM menghadapi Persijap Jepara (11/3), Dewa United Banten FC (3/4), dan PSM Makassar (11/4). Ia baru bisa kembali memperkuat tim saat laga melawan Bhayangkara setelah rangkaian sanksi tersebut selesai dijalani.

Meski menerima keputusan tersebut, manajemen PSIM mengaku memiliki pandangan tersendiri, khususnya terkait tambahan hukuman dua pertandingan. "Secara pribadi dan klub, kami sepakat dengan kartu merah langsung



DOK. PSIM YOGYAKARTA

BERLATIH - Fahreza Sudin saat menjalani latihan tim di Lapangan YIS, Sleman, beberapa waktu lalu.

itu karena pelanggaran yang dilakukan memang berisiko dan berbahaya. Namun untuk tambahan dua laga dari Komdis, kami cukup mempertanyakannya," ungkapnya.

Kendati demikian, pihak klub tetap menunjukkan sikap profesional dengan menghormati keputusan yang telah ditetapkan. Absennya Fahreza diakui menjadi kehilangan yang cukup besar, mengingat perannya sebagai pemain reguler di lini tengah.

"Meski begitu, kami tetap menghormati keputusan tersebut. Kehilangan Fahreza tentu terasa karena ia pemain penting bagi tim," lanjutnya.

Buka peluang

Di balik kerugian tersebut, PSIM mencoba melihat sisi positif. Absennya Fahreza membuka peluang bagi pemain lain untuk menunjukkan kualitas

dan bersaing memperebutkan tempat di tim utama.

Dyaradzi menyebut, pelatih Jean-Paul Van Gastel juga memandang situasi ini sebagai momentum bagi pemain pelapis untuk membuktikan diri. "Situasi ini punya dua sisi. Memang merugikan, tapi juga menjadi kesempatan bagi pemain lain yang jarang mendapat menit bermain untuk menunjukkan kemampuan mereka," tuturnya.

Ia pun optimistis kondisi ini tidak akan mengganggu stabilitas tim. Menurutnya, iklim kompetisi internal di dalam skuad PSIM tetap sehat dan semua pemain siap jika dibutuhkan kapan saja.

"Iklim kompetisi di tim berjalan baik. Semua pemain bersaing secara sehat dan siap tampil kapan pun dibutuhkan," pungkas Dyaradzi. (**mur**)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Mei 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005